

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam setiap pembelajaran setiap peserta didik pasti memiliki motivasi untuk belajar. Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang membuat peserta didik agar mau belajar. Hal ini bisa berasal dari diri peserta didik itu sendiri (faktor dari dalam) maupun dari hal lain (faktor dari luar). Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung, dimana dorongan internal dalam diri siswa sendiri yaitu keinginan berhasil untuk belajar dan kebutuhan akan cita-cita, sedangkan eksternal berasal dari luar siswa yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>1</sup>

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang dihuni oleh para santri yang mencari ilmu dengan menawarkan berbagai pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, dan interaksi masyarakat secara luas. Di dalam pondok pesantren, santri memiliki motivasi yang berbeda-beda baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Dan pada dasarnya setiap santri yang belajar di pondok pesantren mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar. Namun, motivasi mereka dalam belajar terkadang meningkat tetapi juga terkadang

---

<sup>1</sup> Syahri Rohyani, *Penggunaan Metode Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin*, Skripsi (Jambi: State Islamic University Suthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), h. 1.

menurun tergantung pada situasi dan kondisi lingkungan tempat mereka belajar. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki, semakin tinggi pula intensitas usaha dan upaya yang dilakukan dalam mendapatkan hasil belajar yang baik.

Selain itu motivasi belajar juga menopang dan menjaga proses belajar santri terus berjalan. Tanpa motivasi belajar santri akan merasa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran sehingga menghambat mereka untuk mengembangkan pengetahuannya. Rendahnya motivasi belajar akan berdampak buruk bagi kualitas diri santri dan kualitas generasi muda bangsa ini. Sayangnya hingga saat ini masih ditemui banyak permasalahan tentang rendahnya motivasi belajar pada santri sehingga pembelajaran di pondok pesantren tidak berjalan secara efektif dan menyebabkan semakin menurunnya semangat belajar santri dalam mencapai targetnya.

Dalam hal ini para guru pondok pesantren membutuhkan adanya inovasi dalam menyampaikan pembelajarannya kepada santri. Inovasi yang dimaksud adalah penggunaan metode dan strategi pembelajaran dalam menghadapi santri yang motivasinya yang terkadang meningkat dan menurun, seperti penggunaan metode *reward and punishment*. Dengan demikian santri dapat memotivasi dirinya sendiri dalam belajar sesuai dengan tujuan pondok pesantren yang ditempatinya.

Pada dasarnya sudah menjadi hal yang lumrah bahwa setiap pondok pesantren telah menggunakan *reward and punishment* ini. Seperti pengadaaan hukuman berupa takzir, membersihkan kamar mandi, berkeliling kompleks,

skorsing, dan sebagainya. Peraturan-peraturan tersebut agar dapat mengacu kepada kebiasaan santri dalam pendidikan karakter sehingga hal itu dapat memberi efek jera bagi santri yang melanggar peraturan pondok pesantren, contohnya kegiatan sholat berjamaah, kegiatan pembelajaran atau pengajian, hafalan, dan selainnya.

Selain itu *reward and punishment* ini juga sangat efektif dalam pembelajaran atau pengajian berlangsung sebagaimana penelitian oleh Slamet Nurfa'i (2011) yang telah menunjukkan bahwa pemberian penghargaan (*reward*) dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan perilaku positif, sedangkan hukuman (*punishment*) bagi sebagian santri dapat memberikan efek jera, bagi sebagian santri yang lain tidak memberikan efek jera dan tidak memberikan perubahan perilaku seseorang.<sup>2</sup> Oleh karena itu pendidik di pondok pesantren dituntut untuk lebih banyak berinovasi dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang efektif bagi santri dengan melihat situasi dan kondisinya terlebih dahulu. Pembelajaran yang diambil disini mencakup pembelajaran Al-Qur'an, kitab kuning, bahasa Arab, dan beberapa kesenian Islam seperti pembelajaran khot/kaligrafi, dan Qiro'atul Qur'an.

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) Singosari merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di tengah-tengah kecamatan Singosari, dan merupakan pondok pesantren yang didirikan oleh Khodimul Ma'had Al-Ustadz Muhammad Ali Fikri atas saran dari guru beliau KH. M. Bashori Alwi

---

<sup>2</sup> Slamet Nurfa'i, *Peranan Metode Reward Dan Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi, Kelurahan Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman Yogyakarta* (Yogyakarta: STIA Alma Ata Yogyakarta, 2011). h. 9

selaku Khodimul Ma'had Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari. PPHQ ini berfokus pada tahsin Al-Qur'an dan pembelajaran baca kitab kuning. Penggunaan *Reward and Punishment* di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari ini juga telah diterapkan sudah sejak lama. Pemberlakuan hukuman dan apresiasi sudah terbukti sangat efektif dalam merubah kebiasaan santri. Baik dalam hal ubudiyah, peribadahan, belajar, berkegiatan seperti ro'an/piket, kegiatan banjari, musyawarah kitab, dan lain sebagainya. Bentuk *reward* atau apresiasi di pondok pesantren ini berupa bebas hukuman, diberi amanah oleh Khodimul Ma'had atau pak kyai dan para pengajar, pengumuman yang ditujukan untuk santri yang berprestasi sehingga naik tingkat atau kelas, dan lain-lain. Dan bentuk *punishment* atau hukumannya berupa *ta'zir* (*ta'zir* dapat berupa pelatihan shodaqoh Rp 2000, sholat taubat selama 1 jam, pengurangan amanah, turun kelas bagi santri yang kurang mampu dalam belajar di kelas menengah dan atas, dan lain-lain tergantung situasi dan kondisi kegiatan yang dilanggar oleh santri yang bersangkutan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari karena motivasi belajar beberapa santri dalam setiap pembelajaran kitab kuning cenderung menurun terutama dari kalangan santri menengah. Yaitu santri yang sudah berada di pesantren selama lebih dari satu sampai dua tahun berjalan. Hal ini timbul dikarenakan beberapa dari mereka terlalu percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga beberapa santri enggan untuk mempelajari ulang kitab yang telah dipelajarinya sewaktu masih berada di kelas dasar. Motivasi

belajar beberapa diantara mereka juga cenderung menurun dikarenakan pengaruh yang mereka bawa dari sekolah, seperti pergaulan yang mereka pilih atau bisa jadi dikarenakan kecenderungan mereka saat ini lebih senang dengan pelajaran umum dibandingkan dengan pelajaran yang ada di pesantren. Hal ini juga menjadi sebab turunnya motivasi belajar santri di pondok pesantren terutama Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari yang sekolahnya tidak dalam naungan pondok pesantren.

Dengan adanya permasalahan yang diuraikan diatas, Khodimul ma'had atau pengasuh pondok Al-Ustadz Muhammad Ali Fikri senantiasa selalu memberikan beberapa motivasi kepada para santri setiap beliau mengajar. Hal ini juga dipantau langsung oleh beliau dan selalu diawasi dan diperhatikan setiap hari melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh santri senior dengan tujuan agar para santri selalu menyadari akan tanggung jawabnya sebagai santri dan agar ketidaksengajaan dalam kekeliruan atau pelanggaran yang dilakukan santri tidak melampaui batas.<sup>3</sup>

Menyadari terdapat beberapa sebab yang menjadikan motivasi belajar santri menurun seperti yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan *Reward and Punishment* dalam Mengoptimalkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari" sehingga diharapkan para santri dapat meningkatkan dan mengoptimalkan motivasi belajarnya ketika berada didalam pondok pesantren.

---

<sup>3</sup> Hasil observasi lapangan di PPHQ Singosari di PPHQ Singosari pada Rabu, 03 Mei 2023

## **B. Fokus Penelitian**

Menurut uraian konteks penelitian diatas, maka disini peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *reward and punishment* di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari?
2. Bagaimana hasil penggunaan *reward and punishment* dalam mengoptimalkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan *reward and punishment* di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil penggunaan *reward and punishment* dalam mengoptimalkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai analisis penggunaan *reward and punishment* dalam mengoptimalkan motivasi belajar santri. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Manfaat secara Praktis

### a. Bagi Santri

Dengan adanya penelitian *reward and punishment* ini, diharapkan agar santri mampu untuk merubah sikapnya yang kurang baik ketika pembelajaran.

### b. Bagi Guru/Ustadz/Santri Senior

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta profesionalisme guru dalam mengajar.

### c. Bagi Pesantren

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi santri dalam mempelajari baca kitab.

### d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan berfikir kritis, sehingga dapat mengamalkan ilmu tersebut dimanapun berada.

### e. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat termotivasi dalam belajar dan mengembangkan pendidikannya kepada keluarga atau sanak saudara.

## **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Berikut adalah beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian tentang “*Penggunaan Reward And Punishment Dalam Mengoptimalkan Motivasi Belajar Santri Di Pesantren Hidayatul Qur’an Singosari*”, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Fadlilah, yaitu berjudul *Motivasi Belajar Santri Dalam Mengikuti Pendidikan Di Madrasah Diniyah Raden Fatah Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap*. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi berperan sangat penting bagi proses belajar. Dengan memberikan motivasi belajar yang baik maka santri akan menyadari manfaat yang dipelajari dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Motivasi belajar santri dalam mengikuti pendidikan di Madrasah Diniyah Raden Fatah Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Santri yang memiliki motivasi intrinsik ditandai dengan adanya kemauan untuk belajar mengaji dan aktif dalam pembelajaran, ingin memiliki nilai yang tinggi dan memiliki cita-cita yang ingin dicapai. Sedangkan motivasi ekstrinsik ditandai dengan adanya penghargaan dari pihak ustadz atau Madrasah Diniyah memacu santri untuk giat belajar, keadaan santri, orangtua, dan lingkungan, serta suasana belajar yang mendukung proses belajar. Semakin tinggi motivasi belajar santri, maka semakin baik pula prestasi belajar santri yang ingin dicapai. Dan sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar santri, maka prestasi belajar santri menurun.<sup>4</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Fadlilah dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian Nisa Fadlilah meneliti tentang motivasi belajar santri dalam mengikuti pendidikan di Madrasah Diniyah, sedangkan penelitian

---

<sup>4</sup> Nisa Fadlilah, *Motivasi Belajar Santri Dalam Mengikuti Pendidikan Di Madrasah Diniyah Raden Fatah Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap* Skripsi (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), h. 69.

ini mengoptimalkan motivasi belajar santri menggunakan metode *reward and punishment* di Pondok Pesantren. Selain itu waktu dan tempat penelitian milik Nisa Fadlilah berada di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap sedangkan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang Jawa Timur.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syari Rohyani, yaitu berjudul *Penggunaan Metode Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin*. Berdasarkan hasil penelitian, *reward* berupa memberi apresiasi tepuk tangan, memberi nilai plus, memberi hadiah (berupa, alat tulis) dan juga kepada anak yang malas atau tidak mengerjakan tugas diberikan hukuman (berdiri di depan kelas selama 15 menit) hukumannya juga tidak terlalu keras untuk melatih kedisiplinan anak akan tetapi tidak menggunakan kekerasan fisik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, tanggapan dan upaya penggunaan metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin yaitu : Mengkoordinasi dengan orang tua, menerapkan disiplin madrasah, dan pembinaan melalui nasehat.<sup>5</sup> Perbedaan penelitian

---

<sup>5</sup> Rohyani, *Penggunaan Metode Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin*, h. vii.

yang dilakukan oleh Syari Rohyani dengan penelitian ini yaitu penelitian Syari Rohyani meneliti tentang meningkatkan motivasi pembelajaran di Madrasah sedangkan penelitian ini mengoptimalkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren. Selain itu waktu dan tempat penelitian milik Syari Rohyani berada di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin sedangkan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang Jawa Timur.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Nurfa'i, yaitu berjudul *Peranan Metode Reward Dan Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi, Kelurahan Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian penghargaan dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan perilaku positif, sedangkan hukuman bagi sebagian santri dapat memberikan efek jera, bagi sebagian santri yang lain tidak memberikan efek jera dan tidak memberikan perubahan perilaku seseorang.<sup>6</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Slamet Nurfa'i dengan penelitian ini yaitu penelitian milik Slamet Nurfa'i dilakukan di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman Yogyakarta sedangkan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang Jawa Timur.

---

<sup>6</sup> Slamet Nurfa'i, *Peranan Metode Reward Dan Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi, Kelurahan Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman Yogyakarta* Skripsi (Yogyakarta: STIA Alma Ata Yogyakarta, 2011), h. 9.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfi Wibowo, yaitu berjudul *Reward Dan Punishment Sebagai Bentuk Kedisiplinan Di Pondok Pesantren Agro Nuur El Falah Pulutan Salatiga*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan reward dan punishment di Pondok Pesantren Agro Nuur El Falah dapat dilaksanakan oleh pengurus maupun ustadz pengampu. 2) Efektifitas reward dan punishment dapat menunjang bagi tercapainya pendidikan di pesantren. 3) Faktor pendukung: pengurus mempunyai komitmen yang kuat, adanya organisasi dari santri, adanya pengabdian dari alumni, tata tertib yang sudah disepakati oleh pengurus dan pengasuh, dan lingkungan yang kondusif. Faktor penghambat: lemahnya pengawasan, penerapan reward dan punishment yang kurang konsisten, kesadaran santri kurang, pengaruh dari tempat tinggalnya maupun pergaulan, dan kurangnya bimbingan bagi santri yang melanggar. 4) Konsep pendidikan kedisiplinan yang diterapkan di Pondok Pesantren Agro Nuur El Falah hampir sama dengan asrama TNI.<sup>7</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfi Wibowo dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian Muhammad Alfi Wibowo meneliti *reward* dan *punishment* sebagai bentuk kedisiplinan santri sedangkan peneliti meneliti tentang penggunaan *reward and punishment* dalam mengoptimalkan motivasi belajar santri. Selain itu waktu dan tempat penelitian milik Muhammad Alfi Wibowo berada di

---

<sup>7</sup> Muhammad Alfi Wibowo, *Reward Dan Punishment Sebagai Bentuk Kedisiplinan Di Pondok Pesantren Agro Nuur El Falah Pulutan Salatiga* Skripsi (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016), h. 90.

Pondok Pesantren Agro Nuur El Falah Pulutan Salatiga sedangkan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari, Malang.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ratu Sobariah, yaitu berjudul *Pelaksanaan Reward Dan Punishment Dalam Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Di Kelas III SDIT Mitra Mendidik Anak Bekasi*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media *reward* dan *punishment* pada pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>8</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ratu Sobariah dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh Ratu Sobariah ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif jenis penelitian naratif. Selain itu waktu dan tempat penelitian milik Ratu Sobariah berada di Bekasi, Jawa Barat sedangkan penelitian ini dilakukan di Malang Jawa Timur.

---

<sup>8</sup> Ratu Sobariah, *Pelaksanaan Reward Dan Punishment Dalam Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Di Kelas III SDIT Mitra Mendidik Anak Bekasi* Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h. iv.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Judul Penelitian, Bentuk Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nisa Fadlilah, <i>Motivasi Belajar Santri dalam Mengikuti Pendidikan di Madrasah Diniyah Raden Fatah Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap</i> ; Skripsi, 2019. <sup>9</sup> Asal : IAIN Purwokerto	a. Meneliti motivasi belajar santri	a. Tempat penelitian b. Waktu Penelitian c. Fadlilah meneliti motivasi belajar santri dalam mengikuti pendidikan di madrasah diniyah sedangkan peneliti meneliti tentang penggunaan metode <i>reward and punishment</i> dalam mengoptimalkan motivasi belajar santri.
2.	Syahri Rohyani, <i>Penggunaan Metode Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin</i> ; Skripsi, 2021. <sup>10</sup> Asal : UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi	a. Menggunakan metode <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	a. Meningkatkan Motivasi Pembelajaran b. Waktu penelitian c. Tempat penelitian
3.	Slamet Nurfa'i, <i>Peranan Metode Reward dan</i>	a. Menggunakan metode <i>Reward</i>	a. Tempat penelitian

<sup>9</sup> Fadlilah, *Motivasi Belajar Santri Dalam Mengikuti Pendidikan Di Madrasah Diniyah Raden Fatah Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap*.

<sup>10</sup> Rohyani, *Penggunaan Metode Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin*.

	<i>Punishment terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi, Kelurahan Nogotirto Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta; Skripsi, 2011.<sup>11</sup></i> Asal : STIA ALMA ATA Yogyakarta	dan <i>Punishment</i> terhadap motivasi belajar peserta didik	b. Waktu penelitian
4.	Muhammad Alfi Wibowo, <i>Reward dan Punishment Sebagai Bentuk Kedisiplinan Di Pondok Pesantren Agro Nuur El Falah Pulutan Salatiga; Skripsi, 2016.<sup>12</sup></i> Asal : IAIN Salatiga	a. Penggunaan reward dan punishment	a. Tempat penelitian b. Waktu penelitian c. Wibowo meneliti <i>reward</i> dan <i>punishment</i> sebagai bentuk kedisiplinan santri sedangkan peneliti meneliti tentang penggunaan metode <i>reward and punishment</i> dalam mengoptimalkan motivasi belajar santri.
5.	Ratu Sobariah, <i>Pelaksanaan Reward dan Punishment Dalam Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Pai Siswa di Kelas III SDIT Mitra Mendidik Anak Bekasi; Skripsi, 2017.<sup>13</sup></i> Asal : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	a. <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	a. Tempat penelitian b. Waktu penelitian c. metode penelitian

<sup>11</sup> Nurfa'i, *Peranan Metode Reward Dan Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi, Kelurahan Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman Yogyakarta.*

<sup>12</sup> Wibowo, *Reward Dan Punishment Sebagai Bentuk Kedisiplinan Di Pondok Pesantren Agro Nuur El Falah Pulutan Salatiga.*

<sup>13</sup> Sobariah, *Pelaksanaan Reward Dan Punishment Dalam Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Di Kelas III SDIT Mitra Mendidik Anak Bekasi.*

## **F. Definisi Operasional**

### 1. *Reward and Punishment*

Metode *reward and punishment* adalah strategi pembelajaran interaktif antara guru dan peserta didik yang menerapkan sistem pemberian penghargaan atau hadiah (apresiasi) kepada peserta didik yang berhasil mengikuti dan atau menguasai suatu bidang pendidikan dan sebaliknya pemberian hukuman kepada peserta didik yang mengganggu jalannya proses suatu bidang pendidikan.

### 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang timbul pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dimana dorongan internal dalam diri peserta didik sendiri yaitu keinginan berhasil untuk belajar dan kebutuhan akan cita-cita, sedangkan eksternal berasal dari luar peserta didik yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.